

REKOMENDASI

Terkait Pencegahan dan Pengendalian Kasus

COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASER

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 telah menjadi pandemi global sejak awal 2020. Penyebarannya cepat melalui kontak antar manusia, terutama di area perkotaan, pusat transportasi, dan tempat berkumpul. Walaupun awalnya dianggap sebagai masalah nasional atau provinsi, cepat atau lambat semua kabupaten/kota termasuk Kabupaten Paser merasakan dampaknya.

Kerentanan Kabupaten Paser

- Beberapa faktor yang membuat Paser memiliki risiko cukup signifikan:
- Mobilitas penduduk antar kecamatan / antar kabupaten / antar provinsi. Pelaku perjalanan, kegiatan ekonomi dan sosial yang melibatkan interaksi fisik menjadi pintu masuk virus.
- Keterbatasan fasilitas kesehatan di beberapa wilayah kecamatan, baik dari segi tenaga medis, sarana isolasi, alat diagnostik (misal testing/Tes PCR) dan juga ketersediaan oksigen / perawatan rumah sakit.
- Kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan (pakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan) yang terkadang menurun setelah tren kasus mulai menurun, sehingga berpotensi memicu gelombang baru.
- Varian virus baru yang mungkin lebih menular, yang bisa membuat lonjakan kasus apabila tidak diantisipasi dengan baik, termasuk vaksinasi.

Upaya Pemerintah Daerah dan Kesehatan Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Paser melalui Satgas, Dinas Kesehatan, dan aparat terkait telah melakukan tracing (penelusuran kontak), isolasi, pemberlakuan protokol kesehatan, kampanye vaksinasi, dan sosialisasi. Namun, efektivitas kegiatan tersebut sangat tergantung pada compliance / kepatuhan masyarakat, dukungan fasilitas dan kesiapan sistem kesehatan lokal.

Risiko apabila pengendalian tidak optimal

Jika terdapat kelengahan: munculnya kluster-kluster baru (misalnya di pasar, sekolah, kegiatan keagamaan atau sosial), ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan, rendahnya cakupan vaksinasi booster atau gap jarak antar vaksin, maka risiko penularan kembali meningkat. Juga risiko penyebaran ke kelompok rentan seperti lansia, orang dengan komorbid, dan tenaga kesehatan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Paser.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Paser, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Paser Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	29.67
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Paser Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	35.54
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	56.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	92.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	48.50

9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Paser Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena tercatat bahwa jumlah anggaran yang disiapkan di Kabupaten Paser belum memenuhi biaya yang diperlukan JIKA terjadi KLB termasuk COVID-19 untuk penanggulangan termasuk tata laksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya.
2. Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan karena tidak ada laporan surveilans aktif dan zero reporting dari BKK ke Dinas Kesehatan

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Paser dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Timur
Kota	Paser
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.12
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	59.35
RISIKO	29.60
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Paser Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Paser untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.12 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.35 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.60 atau derajat risiko RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Paser untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.12 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.35 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.60 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Penanggulangan Dan Kewaspadaan	Koordinasi terkait antara Dinas Kesehatan, RSUD dan BPBD Kabupaten Paser	Kabag Kesra	November 2025	
2	Surveilans BKK	Koordinasi dengan BKK Terkait Surveilans Aktif dan Zero Report	Survim P2P	November 2025	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten	Penyusunan Ulang Tim TGC Dan Penetapan SK	Survim P2P	November 2025	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten	Penyusunan Usulan Surat Edaran terkait Kewaspadaan COVID-19	Survim P2P	November 2025	
5	Kesiapsiagaan Kabupaten	Usulan Pelatihan dan Penanggulangan KLB	Survim P2P	November 2025	

Paser, 28 Agustus 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Paser

